

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif menyediakan data deskriptif informasi yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar, bukan angka.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dengan menggali data dari dokumen dan lapangan tentang Pengajian Tauhid Di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (Periode 2019-2022).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di majelis *ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin. Masjid ini terletak di Jalan Masjid Jami RT. 5 RT. 2 No. 1 Banjarmasin, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Titik koordinat geografi Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin adalah 3°18'23.7"S 114°35'43.5"E.<sup>2</sup>

#### **C. Data dan sumber data**

##### **1. Data**

##### **a. Data Pokok**

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006), h. 76.

<sup>2</sup> Titik koordinat berdasarkan aplikasi Google Maps Android.

Data pokok pada penelitian ini, adalah pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022), meliputi:

- 1) Tujuan Pengajian Tauhid Di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (Periode 2019-2022)
- 2) Materi Pengajian Tauhid Di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (Periode 2019-2022)
- 3) Metode Pengajian Tauhid Di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (Periode 2019-2022)
- 4) Media Pengajian Tauhid Di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (Periode 2019-2022)

#### **b. Data Penunjang**

Gambaran umum lokasi penelitian menjadi data penunjang dalam penelitian kali ini.

## **2. Sumber data**

### **a. Informan Utama:**

- 1) Guru pengasuh pengajian tauhid yaitu K.H. Muhammad Qomaruddin
- 2) Pengurus Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin yaitu Drs. H. Radiansyah dan Dra. Hj. Unaizah Hanafi

### **b. Informan Tambahan: Relawan majelis *ta'lim*, teman sejawat dan jemaah pengajian tauhid di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin yaitu Bani, Sayyid Ali, Muhammad Ibrar dan lain-lain.**

- c. Dokumen: catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi tentang Pengajian Tauhid Di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin periode 2019-2022.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas dalam mengumpulkan data kualitatif harus tercermin pada prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah semacam percakapan verbal yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Melalui wawancara, anda juga akan mendapatkan gambaran lengkap dan fakta-fakta penting.<sup>3</sup>

Dalam melakukan wawancara ini, penulis menggunakan metode yang dikenal sebagai wawancara mendalam, yang memerlukan pengumpulan data dengan sangat rinci dan kejelasan di lapangan, dipandu oleh garis besar pertanyaan yang akan dijawab. Pada majelis *ta'lim*, topik pembahasan terkait dengan pokok bahasan penelitian, khususnya pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022) ditinjau dari aspek tujuan, metode, materi, dan media.

Pihak yang dapat memberikan data melalui wawancara dalam penelitian ini diantaranya kepengurusan Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin, guru yang mengajar, Relawan majelis *ta'lim*, jemaah yang rutin mengikuti pengajian, serta responden lain yang

---

<sup>3</sup>A. James Black and J. Dean, *Champion. Methods and Issues in Sosial Research*. Penerjemah: E. Koswara, dkk. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama. 2001). Cet-3. h. 306.

dapat memberikan informasi tambahan terkait permasalahan yang diangkat. Responden yang bersedia diwawancara berjumlah 28 orang.

## **2. Teknik Observasi**

Observasi didefinisikan sebagai jenis/cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan penggunaan indera manusia. Meskipun cara observasi lapangan ini menekankan pada kemampuan untuk melihat, teknik ini dilengkapi dengan indera lain, seperti pendengaran dan bahkan indra keenam.<sup>4</sup>

Observasi diperoleh dengan cara terjun langsung dalam melihat proses pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022) ditinjau dari aspek tujuan, metode, materi, dan media. Adapun yang menjadi objek pengamatan peneliti yaitu bagaimana pengajian tauhid pada majelis *ta'lim* tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi melalui penelaahan dan pendokumentasian arsip atau catatan, buku, daftar statistik, serta dokumen penunjang lainnya. Bahan tertulis atau rekaman adalah sumber informasi untuk prosedur dokumentasi.<sup>5</sup> Dalam prosedur pengumpulan data ini, peneliti hanya perlu menyalin bahan tekstual yang bersangkutan ke halaman yang telah disiapkan atau direkam. Dalam penelitian kualitatif dengan subjek non-manusia, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap prosedur observasi dan wawancara.

Penelitian ini mengutip profil tokoh pengajar di pengajian tersebut yakni K.H. Ahmad Zuhdiannor dan K.H. Muhammad Qomaruddin, letak geografis, majelis *ta'lim*,

---

<sup>4</sup>Yahya, M, *Metodologi Penelitian, Riset dan Teori* (Banjarmasin: STIA Bina Banua, 2004), h. 65-66.

<sup>5</sup>Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), h. 65.

jadwal pengajian, buku pedoman, tujuan kegiatan dan teknik, susunan kepengurusan, dan suasana majelis *ta'lim* serta jemaah. Peneliti berupaya membekali diri dengan peralatan teknis (kamera) yang diperlukan untuk menjamin keakuratan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan rekaman.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Biasanya, analisis data dimulai pada mula projek disusun dan berlanjut hingga selesai. Analisis data adalah tindakan meneliti dan menyusun catatan secara cermat dari observasi, wawancara, dan sumber lain. Ini adalah penelitian kualitatif, sehingga penulis mengolah data sesuai dengan gagasan dari Miles dan Huberman yakni mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan mengklarifikasi data. Dan akan dijabarkan di bawah ini:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data didefinisikan sebagai pendekatan analisis yang memusatkan, mengklasifikasikan, menghilangkan informasi yang tidak sesuai, serta memformat data dengan baik hingga mencapai kesimpulan akhir yang akurat. Laporan dipersingkat, diringkas, poin-poin penting dipilih, signifikansi ditekankan, dan dikumpulkan dengan lebih hati-hati.<sup>6</sup>

Reduksi data secara teratur dilakukan selama penelitian untuk mengungkap karakteristik esensial konsep dengan berfokus pada komponen paling kritis dari banyak data yang dikumpulkan melalui observasi tidak terstruktur, wawancara, dan catatan

---

<sup>6</sup>Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik...*, h. 130.

lapangan mengenai pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022).

## **2. Penyajian Data (Display Data)**

Tahapan yang mengikuti reduksi data yaitu menyajikan data, atau praktik penyajian hasil belajar secara tertulis. Meskipun penelitian kualitatif tidak mengecualikan penggunaan bagan, matriks, grafik, foto, atau jaringan, ia menyajikan informasi dalam bentuk naratif (cerita).<sup>7</sup>

Tahap ini, peneliti menguraikan temuan dengan uraian yang bersifat naratif yang sudah dilakukan proses pengurangan dan penambahan data yang relevan dengan penelitian dari catatan-catatan lapangan atau wawancara yang sudah terkode. Penyajian data harus peneliti batasi sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan didapat sebuah penarikan kesimpulan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan ataupun verifikasi merupakan tahap dimana peneliti menarik hasil kesimpulan dari penemuan informasi yang didapat, yakni pemikiran teoritis peneliti atas penemuan dari wawancara ataupun suatu dokumen.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022) ini juga harus selalu diperiksa dan dicek semasa penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan tidak saja dilakukan saat memproses pengumpulan data, tetapi selalu dilakukan verifikasi supaya hasil dari penelitian pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022) betul-betul dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 131.

## **E. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Teknik triangulasi data digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu proses menganalisis keabsahan data dengan menggunakan sumber selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.<sup>8</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaksud selaku pengecekan informasi dari bermacam sumber, dengan bermacam metode, serta berbagai waktu yang berbeda.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat beberapa sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi metode dilakukan dalam menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

### **3. Triangulasi Waktu**

Waktu juga kerap mempengaruhi kredibilitas informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan metode wawancara dipagi hari pada narasumber masih fresh, belum banyak permasalahan, dapat memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah peneliti mencoba menggali data dari beberapa sumber yang berbeda. Seperti ketika peneliti mencari data mengenai metode yang digunakan di pengajian tauhid K.H. Muhammad Qomaruddin, maka peneliti memperoleh data tersebut salah satu Jemaah.

---

<sup>8</sup>Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-36, 2017), h. 330.

Kemudian untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh tersebut valid, maka peneliti mencari data tersebut kepada sumber lain yaitu kepada Jemaah yang lain. Adapun proses pengaplikasiannya yaitu:

- a. Memadukan hasil temuan observasi atau dokumentasi dengan hasil temuan yang didapat melalui wawancara pada pengajian tauhid di majelis *ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022).
- b. Memadukan hasil wawancara pada pengurus Masjid Jami Sungai Jingah dengan hasil wawancara pada jemaah mengenai pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022).
- c. Membandingkan data hasil wawancara kepada relawan majelis *ta'lim* dengan hasil wawancara Jemaah pengajian mengenai pengajian tauhid di Majelis *Ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022).
- d. Membandingkan data hasil wawancara kepada jemaah dengan hasil wawancara Jemaah pengajian lainnya mengenai pengajian tauhid di majelis *ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022).